

## RINGKASAN

Budidaya perikanan adalah kegiatan untuk memproduksi biota akuatik di lingkungan terkontrol dalam rangka mendapatkan keuntungan (profit). Ikan nila menjadi salah satu jenis ikan budidaya yang sering dijumpai, salah satunya di Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara, dengan irigasi sebagai sumber air yang melimpah. Setiap potensi suatu daerah harus digali dan dikembangkan dengan baik agar dapat meningkatkan pendapatan dan taraf hidup masyarakat daerah tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah, untuk menganalisis pengaruh variabel luas kolam, benih, pakan, dan keikutsertaan dalam kelompok budidaya perikanan terhadap pendapatan yang diperoleh petani ikan nila di Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara, serta untuk menganalisis faktor mana yang memiliki pengaruh paling besar terhadap tingkat pendapatan petani ikan nila di Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara.

Sampel yang diteliti dalam penelitian ini sebanyak 71 petani ikan nila yang dipilih menggunakan metode *snowball sampling*. Pengambilan data dilakukan melalui metode wawancara, kemudian diolah dengan model regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian dengan metode dan model yang digunakan menunjukkan bahwa, variabel luas kolam, benih, dan pakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani ikan di Kecamatan Rakit, Kabupaten Banjarnegara, sedangkan variabel keikutsertaan dalam kelompok budidaya perikanan tidak berpengaruh signifikan. Variabel yang berpengaruh paling besar terhadap pendapatan petani ikan nila di Kecamatan Rakit adalah pakan.

Implikasi dari penelitian yaitu dalam upaya meningkatkan pendapatan, petani diharapkan dapat mempersiapkan segala bentuk modal dan media yang digunakan agar proses budidaya dapat dijalankan dengan baik. Memiliki luas kolam yang sesuai dengan jumlah benih yang ditebar, dan pemberian pakan yang mencukupi akan sangat membantu pertumbuhan ikan untuk menjadi lebih maksimal.

Kata Kunci: Pendapatan Petani Ikan, Ikan Nila, Luas Kolam, Benih, Pakan, Kelompok Budidaya Perikanan

## **SUMMARY**

*Aquaculture is an activity to produce aquatic biota in a controlled environment in order to get profit (profit). Tilapia fish is one type of aquaculture fish that is often found, one of which is in Rakit District, Banjarnegara Regency, with irrigation as an abundant source of water. Every potential of an area must be dug and developed properly in order to increase the income and standard of living of the people of the area. The purpose of this study is to analyze the influence of variable area of ponds, seeds, feed, and participation in aquaculture groups on the income earned by tilapia farmers in Rakit District, Banjarnegara Regency, as well as to analyze which factors have the most influence on the income level of tilapia farmers in Rakit District, Banjarnegara Regency.*

*The samples studied in this study were 71 tilapia farmers selected using the snowball sampling method. Data retrieval is done through the interview method, then processed with a multiple linear regression model.*

*Based on the results of research with the methods and models used, the variable area of ponds, seeds, and feed has a positive and significant effect on the income of fish farmers in Rakit District, Banjarnegara Regency, while the participation variable in the aquaculture group has no significant effect. The variable that has the most effect on the income of tilapia farmers in Rakit Subdistrict is feed.*

*The implication of the research is that in an effort to increase income, farmers are expected to prepare all forms of capital and media used so that the cultivation process can be carried out properly. Having a pond area that matches the number of seeds stocked, and adequate feeding will greatly help the growth of fish to become more maximal.*

*Keywords: Income of Fish Farmers, Tilapia Fish, Pond Area, Seeds, Feed, Aquaculture Group*